

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah di bahas pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Dewan komisaris sebagai proksi GCG menunjukkan hasil yang signifikan (H_a diterima) ini berarti bahwa semakin besar jumlah dewan komisaris yang ada dalam perusahaan, maka perusahaan cenderung memilih metode akuntansi konservatif. Hal ini membuktikan bahwa dewan komisaris merupakan inti dari GCG yang ditugaskan untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan dan merupakan mekanisme yang memberikan petunjuk dan arahan. Karakteristik tersebut secara umum dan khusus menjadi penentu tindakan manajemen memilih metode dalam pelaporan keuangan, salah satunya adalah akuntansi konservatif.
2. Variabel kepemilikan manajerial menunjukkan hasil yang tidak signifikan (H_a tidak diterima) kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap akuntansi konservatif. Penelitian ini tidak dapat menunjukan adanya pengaruh kepemilikan manajerial terhadap akuntansi konservatif.

3. Variabel kepemilikan publik menunjukkan hasil yang signifikan (Ha diterima) hasil yang signifikan tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan publik yang ada dalam perusahaan terkonsentrasi. Kepemilikan publik yang tinggi dapat mengurangi asimetri informasi antara pemilik perusahaan dengan manajer.
4. Variabel kontrak hutang menunjukkan hasil yang tidak signifikan (Ha tidak diterima) ini berarti kontrak hutang tidak berpengaruh terhadap akuntansi konservatif. Hasil dari rasio leverage menunjukkan bahwa semakin sering perusahaan melakukan perjanjian kontrak hutang maka perusahaan cenderung untuk melaporkan laba secara optimis agar terhindar dari resiko melanggar kontrak perjanjian hutang.
5. Ukuran perusahaan menunjukkan hasil yang tidak signifikan (Ha tidak diterima) ini berarti bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap akuntansi konservatif. Perusahaan kecil cenderung optimis dalam memilih kebijakan dalam melaporkan laba perusahaan.
6. Variabel *Growth opportunity* (Kesempatan tumbuh) menunjukkan hasil yang signifikan (Ha diterima) yang berarti bahwa kesempatan tumbuh berpengaruh terhadap akuntansi konservatif. Perusahaan yang tumbuh cenderung memiliki cadangan investasi yang dapat digunakan untuk investasi pada aset operasi. Perusahaan melakukan investasi pada aset operasi karena, jika pertumbuhan perusahaan terjadi setiap tahunnya akan mampu memberikan respon positif bagi para investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan. Sehingga membuat nilai perusahaan semakin besar, akibatnya peningkatan nilai perusahaan tiap tahunnya tersebut dapat memberikan kesempatan bagi

perusahaan untuk tumbuh dan memiliki cadangan untuk melakukan kegiatan investasi baik dalam saham ataupun aset perusahaan.

5.2 Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di (BEI) yang masuk dalam kriteria metode akuntansi konservatif
2. Pemilihan sampel dalam penelitian ini masih terbatas hanya 15 perusahaan dijadikan sampel penelitian. Sehingga tidak dapat disimpulkan untuk masing-masing subsektor.
3. Variabel penelitian independen yang digunakan dalam penelitian ini relatif terbatas. Sedangkan variabel yang terkait dalam pemilihan akuntansi konservatif relatif banyak, sehingga kemungkinan akan didapat kesimpulan yang berbeda.

5.3 Saran

Beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam pengembangan dan perluasan penelitian ini adalah:

1. Karena tahun berikutnya standar akuntansi telah menggunakan *International Financial Reporting Standard*, maka penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dan menggunakan variabel baru yang terdapat pada standar tersebut yang mirip dengan prinsip konservatisme dan membandingkan antara variabel konservatisme dengan variabel baru tersebut, misalnya dalam hubungannya antara prediksi laba dengan menggunakan konservatisme atau tidak dengan menggunakan konservatisme.

2. dalam penerapan IFRS terdapat perubahan SAK, contohnya SAK 50 yaitu tentang akuntansi investasi, diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti mengenai pergeseran asas konservatisme dalam kebijakan investasi akibat dampak perubahan SAK yang mengarah ke IFRS
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih banyak dengan menambahkan tahun periode pengamatan untuk memperoleh model prediksi yang lebih efisien
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti perusahaan lain, selain manufaktur seperti perusahaan jasa atau perdagangan barang produksi.